

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, organisasi tidak dapat meramalkan secara tepat kuantitas dan waktu permintaan untuk produk atau jasa tertentu beberapa bulan di muka dalam kondisi-kondisi tersebut. Dalam spektrum perencanaan produksi, perencanaan agregat (*aggregate planning*) adalah perencanaan kapasitas berjangka menengah yang biasanya mencakup cakrawala waktu hingga 12 bulan, meskipun dalam beberapa perusahaan dapat diperpanjang hingga 18 bulan.

Jika melihat trend atau kebiasaan, perusahaan terkadang dalam mengembangkan suatu rencana produksi secara menyeluruh masih belum fisibel dan optimal. Fisibel berarti dapat memenuhi permintaan pasar dan sesuai dengan kapasitas yang ada, sedangkan optimal berarti menggunakan sumberdaya sebijaksana mungkin dengan pengeluaran biaya serendah mungkin. Manajer Operasi harusnya menentukan jalan terbaik agar memenuhi prakiraan permintaan dengan cara menyesuaikan rata-rata produksi, tingkat penggunaan tenaga kerja, tingkat persediaan, kerjasama (sub kontrak), atau variabel lain yang dapat dikendalikan.

Berdasarkan prakiraan permintaan dan masukan lain yang berhubungan, manajer operasi harus menentukan strategi yang hendak dipakai untuk memperoleh suatu perencanaan agregat yang fisibel dan optimal. Pada umumnya, perusahaan menghadapi permintaan yang berubah-ubah/tidak tetap. Pola permintaan yang tidak tetap inilah yang mengakibatkan beban kerja yang tidak tetap pula, misalnya kebutuhan tenaga kerja pada setiap periode dalam suatu jangka waktu tertentu bisa tidak sama. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan perencanaan dengan mengatur tingkat persediaan, produksi, penggunaan tenaga kerja, atau variabel lain.

PT.Mangli Djaya Raya merupakan perusahaan yang bergerak dalam tembakau dan jasa pengeringan tembakau (redrying) yang berlokasi di area Jember. Dalam penggunaan Tenaga Kerja perusahaan membagi menjadi 2 yaitu Tenaga Kerja Harian Tetap dan Tenaga Kerja Harian Lepas. Jumlah Tenaga Kerja Harian Lepas di bagian proses produksi berjumlah 99 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian produksi, perusahaan ini melakukan proses produksi berdasarkan permintaan (by order).

Tabel 1.1 Data Total Produksi Pabrik Tahun 2015-2018

Tahun	Jenis Tembakau	Total Produksi
2015	Sun Air Cured	2.174,480,80
2015	Flue Cured	447.022,20
2015	Dark Air Cured	398,004,30
2015	Dark Fire Cure	46.137,20
2016	Sun Air Cured	2.058.577,60
2016	Flue Cured	1.071.315,10
2016	Dark Air Cured	755.312,80
2016	Dark Fire Cured	129.368,70
2017	Flue Cured	726.105,10
2017	Dark Fire Cured	142.898,00
2017	Sun Air Cured	2.709.365,30
2017	Dark Air Cured	242.041,70
2018	Dark Fire Cured	337.195,00
2018	Sun Air Cured	1.715.447,00
2018	Dark Air Cured	968.019,00
2018	Flue Cured	383.394,00

Sumber: PT. Mangli Djaya Raya (2018)

Sudah pasti jika tingkat produksi, tingkat persediaan dan jumlah tenaga kerja akan tidak tetap dalam setiap periode. Kondisi permintaan produk yang berfluktuasi sedangkan perusahaan memiliki sumber daya dan kapasitas produksi yang terbatas membuat pihak manajemen mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan produksi yang terbaik untuk memenuhi permintaan pelanggan. Selama ini di dalam membuat perencanaan produksi pihak manajemen belum melakukan kajian yang mendalam untuk membandingkan setiap alternatif strategi. Perusahaan juga mengeluhkan produktivitas tenaga kerja yang mereka miliki tergolong rendah karena tenaga kerja (buruh) tidak memiliki keterampilan khusus yang mumpuni, hal ini juga dibuktikan dengan presentase ketidakhadiran tenaga kerja yang lebih dari 50% yaitu berjumlah 123 orang pada tahun 2018.

Dalam hal ini, perusahaan perlu melakukan analisis penyesuaian tentang strategi-strategi alternatif yang dipakai agar kegiatan produksi dapat berjalan secara optimal dengan melihat biaya yang terendah dari beberapa analisis strategi alternatif yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan beberapa strategi alternatif yang harus dilakukan melalui Perencanaan Agregat dengan Metode Tabel dan Grafik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Berapa besarnya biaya produksi jika melakukan alternatif strategi Variasi Tingkat Persediaan pada PT. Mangli Djaya Raya pada periode 2018?
- b. Berapa besarnya biaya produksi jika melakukan alternatif strategi Variasi Jumlah Tenaga Kerja pada PT. Mangli Djaya Raya periode 2018?
- c. Berapa besarnya biaya produksi jika melakukan alternatif strategi Mempertahankan Jumlah Tenaga Kerja Terendah dan Sub Kontrak pada PT. Mangli Djaya Raya periode 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan besarnya biaya produksi jika melakukan alternatif strategi Variasi Tingkat Persediaan pada PT. Mangli Djaya Raya pada periode 2018.
- b. Menentukan besarnya biaya produksi jika melakukan alternatif strategi Variasi Jumlah Tenaga Kerja pada PT.Mangli Djaya Raya periode 2018.
- c. Menentukan besarnya biaya produksi jika melakukan alternatif strategi Mempertahankan Jumlah Tenaga Kerja Terendah dan Sub Kontrak pada PT.Mangli Djaya Raya periode 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai Analisis Strategi Perencanaan Agregat dengan menggunakan metode Tabel dan Grafik yang nantinya dapat diterapkan pada perusahaan lain.
- b. Bagi Perusahaan, dapat membantu mengambil keputusan mengenai alternatif strategi yang dilakukan untuk menekan biaya produksi.
- c. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan keilmuannya mengenai Analisis Strategi Perencanaan Agregat pada suatu perusahaan dan menjadi pertimbangan untuk dijadikan penelitian lanjutan.